

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses pendidikan melibatkan aktivitas pembelajaran di mana siswa terlibat dalam kegiatan belajar sedangkan guru bertanggung jawab untuk mengajar di lingkungan sekolah. Pembelajaran merupakan cara untuk memperoleh pengetahuan baru. Pembelajaran musik di sekolah sering kali melibatkan bermain alat musik, yang memberikan kesenangan tersendiri kepada siswa karena teknik permainan yang baru dan bentuk alat musik yang menarik. Kegiatan pembelajaran musik di sekolah sering kali dilakukan dalam bentuk ansambel musik, di mana angklung sering digunakan sebagai alat bantu dalam pembelajaran mata pelajaran seni budaya. Sekarang, banyak sekolah yang menyediakan kegiatan ekstrakurikuler memainkan alat musik angklung. Termasuk di Kelas Ansambel Gabungan di SMAS Reformasi Plus Noelbaki, Kecamatan Kupang Tengah.

Metode pembelajaran musik umumnya menggunakan metode Dalcroze, Carl Orff, Suzuki, dan Kodály. Awalnya, metode yang digunakan adalah berupa ceramah, penuturan lisan, dan demonstrasi di mana guru memberikan partitur notasi angka serta instruksi secara langsung. Metode Kodály menggunakan materi dari musik rakyat dan musik berkualitas baik. Metode Kodály adalah metode pembelajaran musik yang bertujuan untuk meningkatkan musikalitas siswa. Metode ini mengajarkan siswa membaca not melalui penggunaan gerakan tubuh yang disebut hand sign. Hand sign adalah simbol suatu nada dalam mengenal nada pada lagu, yang mencakup Do, Re, Mi, Fa, Sol, La, Si, Do'. Bermain lagu dengan menggunakan pola atau simbol tangan dapat meningkatkan kemampuan dalam menebak nada.

Sistem Kodály didesain agar sesuai dengan tingkat kematangan siswa-siswi. Di dalamnya, terdapat rangkaian keseluruhan yang didasarkan pada frekuensi kemunculan ritme atau putaran melodi tertentu dalam lagu yang digunakan untuk pengajaran musik, seperti pada pelajaran angklung. Sistem ini berdampak pada pendidikan dengan tujuan mengembangkan kemampuan membaca dan mencatat anak-anak dalam bermain musik. Dalam upaya untuk membuat siswa lebih aktif dalam pelajaran, mereka juga diajarkan membaca musik. Sistem Kodály menekankan bahwa hanya para pemusik yang memerlukan keterampilan notasi, dan bahwa budaya musik dapat diperoleh melalui pertunjukan instrumental. Selain itu, sistem ini mempengaruhi anak-anak dengan memberikan kesempatan untuk membangun program pendidikan musik yang sesuai dengan pembelajaran musik mereka. Saat ini, banyak anak-anak yang pertama kali belajar tentang musik dari keluarga mereka, tetapi dalam sistem Kodály, itu bukanlah program instruksi yang mengajarkan tombol mana yang harus ditekan, melainkan program yang merangsang suara-suara di dalam kepala melalui gerakan tangan. Sistem Kodály berfokus pada nyanyian, dengan menggunakan gerakan tangan untuk menciptakan musik yang diciptakan oleh anak-anak melalui suara tubuh. Penekanan utama dalam metode Kodály adalah pada nyanyian dan pemahaman yang diperoleh melalui studi yang teliti terhadap elemen-elemen struktural musik. Choksy menjelaskan bahwa meskipun metode ini berasal dari kolaborasi banyak individu, visi dari sistem Kodály itu sendiri adalah untuk memberikan semangat dan menjadi panduan dalam kehidupan siswa-siswi dalam mempelajari musik. Sistem Kodály juga dapat dianggap sebagai salah satu pendekatan pengajaran yang memiliki filosofi dasar yang dapat menjadi prinsip-prinsip pengajaran, dalam satu kerangka pedagogi yang unik dengan tujuan dan sasaran yang jelas untuk dicapai. Filosofi di balik penggunaan metode

Kodály adalah bahwa siswa-siswi dapat menyampaikan makna musik dan membantu memvisualisasikan gambaran yang perlu diwujudkan dalam musik.

Indonesia memiliki warisan musik tradisional yang kaya, salah satunya adalah alat musik angklung. Permainan angklung memiliki sistem permainan yang mengikuti aturan yang berlaku. Namun, di Nusa Tenggara Timur, khususnya di Kelas Ansambel Gabungan di Sekolah Reformasi Plus Noelbaki, Kecamatan Kupang Tengah, metode Kodály belum digunakan. Kelas Ansambel Musik ini masih menggunakan metode yang tidak sesuai karena keterbatasan alat musik dan kurangnya pengalaman. Dalam memainkan musik angklung, diperlukan keterampilan yang memadai agar siswa-siswi dapat memahami teknik dan permainan alat musik tersebut. Salah satu metode yang sangat membantu dalam mengembangkan permainan musik seperti angklung adalah metode Kodály, yang menggunakan gerakan tangan sebagai cara untuk meningkatkan musikalitas siswa-siswi dalam menangkap suara dan bunyi. Pengetahuan tentang isyarat tangan memiliki pengaruh terhadap perasaan siswa terhadap nada dan dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam mengenal bunyi nada. Jika solfegio membantu dalam mengingat bunyi nada, penggunaan sistem Kodály atau isyarat tangan tampaknya dapat membantu siswa-siswi mencapai pemahaman nada dengan lebih cepat dan lebih baik.

Dengan mempertimbangkan latar belakang yang telah disebutkan, peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul yang berfokus pada **“PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN PERMAINAN ANGKLUNG MENGGUNAKAN METODE KODÁLY DENGAN MODEL LAGU BOLELEBO PADA SISWA-SISWI KELAS ANSAMBEL GABUNGAN DI SMAS REFORMASI PLUS, NOELBAKI KECAMATAN KUPANG TENGAH”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan sebelumnya, rumusan masalah penelitian yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembelajaran metode Kodály kepada Siswa-siswi Kelas Ansambel Gabungan di SMAS Reformasi Plus Noelbaki, Kupang Tengah?
2. Mengapa metode Kodály penting dalam pengembangan pembelajaran permainan angklung?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan proses pembelajaran yang akan dilakukan dengan metode kodály kepada Siswa-siswi Kelas Ansambel Gabungan di SMAS Reformasi Plus Noelbaki Kupang Tengah.
2. Untuk mengetahui secara mendasar tentang efektivitas pembelajaran metode kodály dalam permainan angklung pada Siswa-siswi Kelas Ansambel Gabungan di SMAS Reformasi Plus Noelbaki Kupang Tengah.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yaitu:

1. Bagi Peneliti

Untuk meningkatkan pengetahuan atau memperluas wawasan, serta meningkatkan kemampuan yang dimiliki dan memberikan pengalaman baru bagi penulis yang bersifat teori dan praktik pada masa yang akan datang.

2. Bagi Siswa-siswi

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat meningkatkan minat dan menambah pengetahuan siswa-siswi mengenai teknik kodály dalam permainan musik angklung.

3. Bagi Program studi

Dapat digunakan sebagai materi atau sumber referensi pembelajaran tentang pembelajaran teknik kodály dalam kegiatan bermain musik angklung.